

PAPER NAME

NUR ROHMATILLA AINI (2).docx

AUTHOR

nur rohma cek 1

WORD COUNT

1542 Words

CHARACTER COUNT

10070 Characters

PAGE COUNT

6 Pages

FILE SIZE

20.3KB

SUBMISSION DATE

Feb 18, 2024 8:11 PM PST

REPORT DATE

Feb 18, 2024 8:11 PM PST**● 39% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 37% Internet database
- 26% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

ANALISIS PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 9 PATOKAN TAHUN 2023

Nur Rohmatilla A¹, Mory Victor Febrianto², Gustilas Ade Setiawan³

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Jl. PB Sudirman, No. 7 Situbondo

Email: nurrahmatillah3@gmail.com

Abstract : ¹⁹Project based learning is a learning model that uses projects/activities as its goal. ²⁷Project-based learning (project based learning) focuses on activities in the form of collecting information and using it to produce something that is useful for the student's own life or for others, but is still related to KD in the curriculum. IPAS is a combination of IPA and IPS. ⁸In terms of content, IPAS is very close to nature and human interaction. Science and science learning needs to present a context that is relevant to the natural conditions and environment around students. IPAS also plays in forming literacy and numeracy competencies.

Keywords: Project Based Learning, Ipas

PENDAHULUAN

Pendidikan ⁷intrakurikuler adalah kegiatan utama persekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa dalam jam pelajaran setiap hari. ⁵Mata pelajaran yang diberikan pada mata pelajaran intrakurikuler tersebut sifatnya wajib diikuti oleh seluruh siswa. Pelaksanaan belajar mengajar dilakukan sesuai jadwal yang telah ada dan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang ada. Untuk kegiatan intrakurikuler untuk

setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. (Kepmen No. 262 2022 Pedoman Kurikulum Merdeka)

⁶Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan gabungan antara IPA dan IPS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi. Pembelajaran ³*Project Based Learning* adalah model pembelajaran berpusat pada

peserta didik dan memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik. Model ini mengarahkan pada aktivitas peserta didik yang berupa memperoleh informasi dan manfaatnya untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi masyarakat.

14 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana analisis penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS?

Tujuan

Untuk mengetahui penerapan model *project based learning* pada mata pelajaran IPAS.

KAJIAN PUSTAKA

17 Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan praktik sebagai tujuannya. PBL (*project based learning*) difokuskan pada aktivitas peserta didik yang berupa memperoleh informasi dan manfaatnya untuk menghasilkan suatu yang manfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri ataupun bagi masyarakat.

22 Langkah-langkah Pembelajaran *Project Based Learning*

Project Based Learning (pbl) dilaksanakan dengan enam langkah sebagai berikut.

- a. Penentuan Proyek
- b. Perancangan proyek
- c. Penyusunan jadwal
- d. Penyelesaian proyek
- e. Penyampaian hasil kegiatan
- f. Evaluasi proses dan hasil kegiatan

20 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan gabungan antara IPA dan IPS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Selanjutnya dinyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan hipotesis. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih kepada deskriptif dan interpretatif. Sugiyono (2014:58)

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mencakup beberapa tahapan untuk terjun langsung dalam pencarian data dengan menggunakan wawancara.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SDN 9 Patokan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

Data dan Sumber Data

Setiap penelitian dibutuhkan adanya data dan sumbernya. Menurut Loflan (dalam Moleong, 2012:157) mengatakan bahwa sumber data pada penelitian kualitatif, jenis datanya meliputi kata-kata dan tindakan, data tertulis, dan dokumentasi. Pertama, sumber data kata dan tindakan adalah orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Kedua, sumber tertulis yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber tertulis meliputi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Ketiga, sumber dokumentasi yaitu sumber diperoleh melalui foto-foto kegiatan dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 9 Patokan pada siswa kelas IV, hasil observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran didalam kelas.

Deskripsi Observasi

Observasi dilakukan 3 kali dimulai tanggal 08 Mei 2023 sampai tanggal 19

Mei 2023. Guru memberikan materi dan memberikan lkpd dan menyuruh siswa untuk melakukan percobaan dan kemudian berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Deskripsi Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru di SDN 9 Patokan menjelaskan bahwa dengan menggunakan model PBL peserta didik dapat mengepresikan kemampuannya saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, siswa diminta oleh guru untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya pada saat melakukan percobaan. Hasil wawancara siswa kelas IV mengatakan bahwa mengatakan pada saat melakukan percobaan sangat seru dan menarik serta siswa juga dapat menumbuhkan minat belajar dan lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri sesuai pemahaman mereka masing-masing terhadap materi pelajaran.

Pembahasan

Hasil dari penerapan model PBL dikelas IV adalah bagaimana cara yang dilakukan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa kelas IV dalam melakukan percobaan/praktek, mendiskusikan bersama teman kelompok dan menyampaikan hasil percobaan/praktek didepan kelas.

Peneliti juga menyaksikan bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui

kegiatan tanya jawab oleh guru dan siswa baik ketika guru memberikan pertanyaan maupun siswa mulai bertanya tentang bagaimana cara menyelesaikan percobaan/praktek yang disajikan oleh guru.

Setelah peneliti dapat memaparkan beberapa aspek langkah-langkah kegiatan penerapan model PBL dikelas IV maka peneliti dapat mengetahui bahwa penerapan model PBL dikelas IV sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dijelaskan oleh (E Kosasih, 2014)

Sama seperti teori yang dijelaskan, dimana peserta didik kelas IV dalam penerapan model PBL sudah mampu melaksanakan enam langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *project based learning*, yang pertama siswa sudah dapat melakukan proyek yang telah ditentukan oleh guru, yang kedua perancangan proyek siswa sudah dapat menguasai alat dan bahan ketika melakukan percobaan/praktek, yang ketiga penyusunan jadwal siswa dapat menyelesaikan proyek dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru, yang keempat penyelesaian proyek siswa sudah dapat menyelesaikan proyek dengan baik, yang lima penyampaian hasil kegiatan siswa sudah dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, yang keenam evaluasi proses dan hasil kegiatan siswa

dapat mengemukakan pendapatnya serta kesulitan-kesulitan yang telah dihadapi selama melakukan percobaan/praktek.

Luaran yang Dicapai

1. Penerapan model *Project Based Learning* membuat siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran Ips.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dilakukan di SDN 9 Patokan adalah guru sudah menerapkan model pembelajaran PBL sehingga peserta didik berperan aktif melakukan percobaan/praktek pada mata pelajaran Ips.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran di SDN 9 Patokan sudah diterapkan pada saat kegiatan belajar berlangsung pada saat jam pelajaran IPAS. Pernyataan tersebut diperkuat oleh data-data hasil wawancara dengan guru dan peserta didik serta didukung pula dengan pengamatan secara langsung oleh peneliti pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siswa kelas IV dalam penerapan model *Project Based Learning* guru sudah mampu melaksanakan enam langkah-langkah, yang pertama yaitu guru dapat

menentukan proyek, yang kedua perancangan proyek yang dimana berupa modul ajar, persiapan alat, bahan dan waktu yang diperlukan, yang ketiga penyusunan jadwal dalam hal ini gurudapat menentukan berapa lama siswa dapat melakukan percobaan/praktek, yang keempat penyelesaian proyek, dalam hal ini guru berperan untuk memotivasi dan mengarahkan sehingga kegiatan dan proyek siswa dapat mematkan penyelesaian dengan baik dan tepat waktu, yang keima penyampaian hasil kegiatan, dalam hal ini guru meminta siswa untuk melakukan presentasikan hasil kegiatannya didepan kelas, yang keenam evaluasi dan hasil kegiatan, guru melakukan refleksi terhadap serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dan guru memberikan berbagai masukan mengenai dengan hasil kerja siswa.

Saran

Dalam menerapkan suatu model pembelajaran alangkah baiknya sebagai pendidik ataupun guru perlu mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Seperti menyusun modul ajar, memilih sumber, media, strategi, model pembelajaran dikarenakan suatu pembelajaran akan terlaksana dengan efektif dan bermakna

dengan adanya acuan yang sudah disusun sebelumnya oleh guru yaitu modul ajar. Untuk dapat menerapkan model pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga menciptakan suasana kelas menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu suksesnya skripsi ini : Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I selaku pembimbing utama, Gustilas Ade Setiawan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing kedua yang sudah menyediakan waktu dan tenaganya demi selesainya skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Febrianto, Mory Victor (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Struktural Think-Pair –Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Journal Education Research and Development. Volume 4, Nomor 2*
- Kosasih.E (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- (Kepmen No. 262 2022 Pedoman Kurikulum Merdeka)
- Moleong, Lexy J (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiawan, Gustilas Ade (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*

IPS Di Kelas IV SDN 4 Dawuhan
Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013.
Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni
PGSD) UNARS, 2018

17 Sugiyono (2014). *Metode Penelitian
Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Abstrak : Pembelajaran ³*Project Based Learning* adalah model pembelajaran berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik. Model ini mengarahkan ¹pada aktivitas peserta didik yang berupa memperoleh informasi dan manfaatnya untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi masyarakat.

⁶Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan gabungan antara IPA dan IPS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi.

Kata kunci : *Project Based Learning*, *Ipas*

● **39% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 37% Internet database
- 26% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Alifiah Nurachmana, Paul Diman, Erdha Tri Apriana. "Penerapan Model ...	4%
	Crossref	
2	unars.ac.id	3%
	Internet	
3	sonora.id	2%
	Internet	
4	repository.uin-suska.ac.id	2%
	Internet	
5	ghereh.wordpress.com	2%
	Internet	
6	jonedu.org	2%
	Internet	
7	core.ac.uk	2%
	Internet	
8	journal.iaincurup.ac.id	2%
	Internet	
9	repository.unej.ac.id	2%
	Internet	

10	coursehero.com Internet	2%
11	garuda.kemdikbud.go.id Internet	1%
12	jurnal.unipar.ac.id Internet	1%
13	eltmediapintar.blogspot.com Internet	1%
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet	1%
15	repository.radenintan.ac.id Internet	1%
16	ejournal.undiksha.ac.id Internet	<1%
17	zombiedoc.com Internet	<1%
18	journal.iaisambas.ac.id Internet	<1%
19	ojs.unm.ac.id Internet	<1%
20	pusatlks.com Internet	<1%
21	almasoem.sch.id Internet	<1%

22	journal.student.uny.ac.id Internet	<1%
23	jurnal.uns.ac.id Internet	<1%
24	repository.uinjkt.ac.id Internet	<1%
25	repository.upi.edu Internet	<1%
26	123dok.com Internet	<1%
27	Januaris Pane, Juliper Nainggolan, Emanuel Zega, Febrika Dwi Lestar... Crossref	<1%
28	Maryono Maryono, Hendra Budiono. "Penerapan Model Project Based ... Crossref	<1%
29	ahyadipemudaberkarya.blogspot.com Internet	<1%
30	scribd.com Internet	<1%
31	Taqwa Nur Ibad, Agus Riyan Oktor, Finadatul Wahidah, Sigit Prasetyo. ... Crossref	<1%